

PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN NAJWA SHIHAB DALAM ACARA LAPOR PAK DI YOUTUBE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH

Dalman¹, Marlon S Pontillas², Saleh Fahrudin³, Septia Karyati⁴
dalman@uml.ac.id¹, arlpontillas@cspc.edu.ph², salehfahrudin@uml.ac.id³,
tyasrohendi@gmail.com⁴,
Universitas Muhammadiyah Lampung^{1,3,4} Camarines Sur Polytechnic Colleges²

Sejarah Artikel Submit: 02 Desember 2023 Revision: 29 Januari 2024 Tersedia
Daring: 01 Februari 2024

Abstrak-- Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa sindiran yang dipakai oleh Najwa Shihab dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans7 yang ditayangkan ulang pada *youtube*. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini berupa kalimat yang dituturkan oleh Najwa Shihab dalam acara Lapor Pak, yang berisi gaya sindiran serta mengandung makna untuk menyindir para tokoh politik dan pejabat-pejabat di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa sindiran yang diucapkan oleh Najwa Shihab ketika sedang memerankan adegan di acara Lapor Pak. Data yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 19 gaya bahasa sindiran, yang terdiri dari sepuluh gaya bahasa sindiran ironi, dua bahasa sindiran sinisme, lima bahasa gaya bahasa sindiran sarkasme, satu bahasa sindiran satire, satu bahasa sindiran *inneundo* yang disampaikan juga diselingi dengan kalimat-kalimat humor agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan untuk menghindari konflik. Adapun kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar di SMP pada kompetensi dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. Kompetensi dasar ini bertujuan setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan gaya bahasa yang terdapat pada video sebagai media pembelajaran. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut peserta didik dapat mempelajari berbagai jenis gaya bahasa yang di gunakan oleh Najwa Shihab.

Kata Kunci: Gaya Bahasa Sindiran, Acara Lapor Pak, Alternatif Bahan Ajar.

Abstract—This study examines the style of satire used by Najwa Shihab in the Report Pak Show on Trans7 Television Station which is re-broadcast on YouTube. The research method used is qualitative descriptive research. Data collection techniques used by the authors in this study using content analysis techniques. The source of the data in this study was in the form of sentences uttered by Najwa Shihab in the report sir program, which contain a satirical style and contain meaning to satirize political figures and officials in Indonesia. The results of this study indicate that there is satire language spoken by Najwa Shihab when acting out a scene in the report sir program. There were 19 data obtained in this study, consisting of ten (10) language styles of irony satire, two (2) language of cynicism, five (5) language of sarcasm, one (1) of satire, one (1) *inneundo* satire language. What is displayed is also interspersed with humorous sentences so as not to cause misunderstandings and to avoid conflict. As for its feasibility as an alternative teaching SMP on basic competence (KD) 3.6, namely examining the structure and linguistic aspects of short stories that are read or heard.

this basic competency aims after following the learning students can explain the style of language contained on video as a learning medium. Based on these basic competencies, students can learn various types of language styles used by Najwa Shihab.

Keywords: : satirical language style, report sir event, alternative teaching materials.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dan bersosial dalam kehidupan. Bahasa digunakan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling belajar dari orang lain, dan saling memahami orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikatakan sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh penutur tersebut. Gaya berbahasa atau gaya bahasa yang digunakan oleh seseorang tidak sama dengan gaya bahasa yang digunakan oleh orang lain. Hal ini disebabkan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Gaya bahasa sindiran biasanya digunakan seseorang untuk menyatakan perasaan atau maksudnya secara tidak langsung (makna tersirat) dan diharapkan dapat mengubah perilaku seseorang.

Penggunaan bahasa sindiran kadang terjadi pada aktivitas sehari-hari masyarakat pada umumnya. Dalam dunia penulisan atau sarana berkomunikasi lainnya satu diantaranya *youtube*. Komunikasi pada *youtube* tentu tidak akan terlepas dari penggunaan gaya bahasa yang menjadi satu

diantaranya elemen penting. Disadari atau tidak gaya bahasa mampu memberikan pengaruh bagi pendengar atau pembaca. Masing-masing pendengar atau pembaca akan menangkap makna yang berbeda dari apa yang disampaikan oleh penutur, hal tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan gaya bahasa. Seperti gaya bahasa sindiran seringkali dijumpai kesalahpahaman pembaca/pendengar dalam memaknai tuturan yang disampaikan oleh penutur.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap gaya bahasa sindiran. siaran pertelevisian di Indonesia yang merupakan acara hiburan dan mengungkap konsep komedi adalah Acara "Lapor Pak!". Acara komedi ini memiliki latar belakang kantor polisi, dengan mengangkat isu- isu terkini yang sedang terjadi di tengah masyarakat menggunakan konsep komedi masa kini yang membuat program ini digemari oleh masyarakat. Penggunaan media sosial seperti *youtube*, *instagram*, dan yang lainnya berperan sangat penting dalam menunjang literasi dan gaya bahasa yang digunakan oleh Najwa Shihab.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan gaya bahasa sindiran Najwa Shihab yang ada di Kanal *youtube*,

menurut penulis dapat diteliti karena dunia pendidikan saat ini memiliki kemajuan dari teknologi, ada banyak aplikasi yang bekerja dengan kegiatan belajar. Dengan perkembangan teknologi sekarang kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran jadi lebih mudah, mempersingkat waktu, menimbulkan perubahan baru dalam pembelajaran dan latihan latihan. untuk menambah wawasan mengenai gaya bahasa sindiran dan mengerti makna dari gaya bahasa sindiran dengan cara yang lebih menarik.

Penelitian terdahulu tentang jenis gaya bahasa Najwa Shihab juga pernah diteliti, yaitu, Skripsi dengan judul Gaya Bahasa Najwa Shihab Dalam Acara Mata Najwa. Skripsi ini dibuat oleh Putra Ageng Nirwana (2022) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa sindiran dan perbandingan dan penegasan yang di gunakan Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data kalimat ini diperoleh berupa sebuah kalimat yang di ucapkan oleh Najwa Shihab dalam acara Mata Najwa *episode* gelap terang 2020 bernarasumber Susi Pdujiastuti. Sumber data penelitian ini berupa channel *youtube*.

Hasil analisis data yang telah dilakukan penelitian menunjukan tiga hal

penting yakni, telah ditemukan tiga jenis gaya bahasa, yang pertama, gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa asonansi dan gaya bahasa alusi. Kedua, gaya bahasa sindiran terdiri dari gaya sarkasme dan gaya bahasa ironi. Ketiga gaya bahasa penegasan terdiri dari gaya bahasa klimaks dan anti klimaks.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berminat untuk menganalisis “Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Acara Lapor Pak di youtube sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah”. Penulis berharap, melalui penelitian gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dapat menjadi alternatif bahan ajar. Penelitian ini difokuskan pada Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Acara “Lapor Pak” di youtube.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan data-datayang terkumpul dalam bentuk deskripsi bukan angka. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu mengkaji penelitian secara alamiah. Dalam penelitian ini sumber data di ambil dari gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam acara Lapor Pak di *youtube* dengan menggunakan data dari kata, kalimat langsung

yang disampaikan dan dialog dalam acara “Lapor Pak” di *youtube* yang mengandung gaya bahasa sindiran.

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme dipakai untuk meneliti pada situasi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini difokuskan pada cuplikan *video* Najwa Shihab dalam Acara Lapor Pak di Youtube dengan unit analisis penelitian adalah gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh Najwa Shihab. Tahap pengumpulan data dengan cara penulis menonton cuplikan *video* Najwa Shihab dalam Acara Lapor Pak di *youtobe*. Kemudian penulis mengidentifikasi gaya bahasa atau majas sindiran yang digunakan Najwa Shihab lalu penulis mencari serta membaca jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian gaya bahasa sindiran yang digunakan Najwa Shihab. Setelah semua data terkumpul, penulis melanjutkan dengan melakukan verifikasi kembali sebelum menuangkannya ke dalam tulisan sebuah laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data di atas ditemukan 5 majas sindiran yang di gunakan oleh Najwa Shihab dalam acara “Lapor Pak di *youtobe*”

meliputi; Ironi, sinisme, sarkasme, satire dan inneundo. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan, (Damayanti, R. 2018) merupakan bentuk retorik yaitu penggunaan kata- kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Dalam acara “Lapor Pak” terdapat kata-kata dan juga kalimat yang mengandung sindiran dengan diselingi bahasa-bahasa humor. Bahasa sindiran tersebut berisi kritik sosial yang dilakukan oleh para pemain Lapor Pak dan telah bekerja sama dengan tim kreatif untuk menyinggung para pejabat dan petinggi-petinggi negara yang menerapkan sistem pemerintahan tidak sesuai dengan janji yang mereka utarakan sebelumnya.

Bahasa Sindiran yang dipakai oleh Najwa Shihab Lapor Pak meliputi; gaya bahasa sindiran ironi 10, sinisme 2, sarkasme 5, satire 1, Inneundo 1. Najwa Shihab lebih dominan menggunakan bahasa sindiran ironi agar dapat diterima dengan baik dan tidak menyakiti hati siapapun. Isi cerita yang mengandung sindiran itu tidak hanya mengacu pada sosial atau politik. Tetapi, mengacu pada sesuatu yang sedang diperdebatkan dimasyarakat baik itu pendidikan maupun ekonomi, infrastruktur, donasi dan juga bantuan sosial. Sindiran- sindiran dalam acara Lapor Pak ini bernuansa humor agar kritik sosial dalam sindiran tersebut tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dalam menuliskan cerita tersebut para cru dan juga

tim kreatif telah mensetting dan menyiapkan kalimat-kalimat yang sudah diatur sedemikian rupa untuk menyebut tokoh atau pejabat dan juga aparat pemerintah yang ada dalam cerita. Setelah mengetahui analisis bentuk dan makna sindiran yang terdapat dalam acara Lapor Pak. Yang melandasi keberanian Najwa Shihab dalam berbicara adalah dia seorang lulusan Sarjana Hukum dan menggeluti profesi sebagai jurnalis khususnya dibidang politik. Sehingga mampu memilih dan menempatkan kata yang tepat dalam setiap berbicara dengan gaya bahasa yang khas yang ia miliki.

KESIMPULAN

Gaya bahasa sindiran yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam acara Lapor Pak di youtube ditemukan antara lain 10 gaya bahasa ironi, 2 gaya bahasa sinisme, 5 gaya bahasa sarkasme, 1 gaya bahasa satire, dan 1 gaya bahasa innuendo.
2. Gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam acara Lapor Pak di youtube yang dominan adalah gaya bahasa ironi.

Melalui bahasa sindiran, mengindikasikan bahwa untuk menyampaikan kritikan dan keresahan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan. Fungsi gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam

acara Lapor Pak di youtube secara umum berfungsi untuk mengungkapkan keresahan melalui humor meyakinkan pendengar, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap kritikan atau keresahan.

Gaya bahasa sindiran yang di gunakan Najwa Shihab tersebut dapat dijadikan bahan ajar untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat, serta menarik. Memberikan kemudahan baik kepada siswa maupun guru yang dapat melakukan pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka di sekolah, konten pembelajaran dapat dinonton berulang kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ayu Andini, R., Dalman, & Idawati. (2021). *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis Gaya Bahasa Pada Antologi Puisi "Imaji Bersajak Dalam Jarak (2021)." 685–691.*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah MadaUniversity Prees.
- Waridah, E. 2016. *EYD dan Seputa r Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*

Wahana Didaktika

Berbahasa. Bandung: Angkasa.

ISSN: 2621-4075
Jurnal Terakreditasi SINTA 5